



Defisit Pengolahan Sampah 75 Ton Per Hari

MASALAH sampah di Kota Yogyakarta kembali menghadapi tantangan berat seiring masuknya musim penghujan. Imbas cuaca yang kurang bersahabat, kemampuan mesin pembakar sampah atau insinerator milik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, menurun drastis.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kota Yogyakarta, Ahmad Haryoko, mengakui adanya kendala serius akibat hujan yang semakin rutin melanda. Menurutnya, saat ini, belasan ton sampah gagal dikelola setiap harinya dan terpaksa disimpan di depo atau tempat penampungan sementara.

Ia menjelaskan, kendala utama saat ini adalah mayoritas sampah yang masuk dalam kondisi basah kuyup akibat guyuran hujan. "Ya, karena memang musim hujan toh, sampah yang masuk dalam kondisi basah semua. Kinerja mesin-mesinnya, dan insinerator itu berkurang, menurun," tandasnya, Kamis (13/11).

Haryoko mengungkapkan, kondisi terkini, terdapat sekitar 15 armada truk sampah yang tidak bisa diselesaikan pengolahannya dalam satu hari.

Dampaknya, dalam kurun satu pekan terakhir, tumpukan limbah yang menggunung mu-

lai tampak di beberapa depo di Kota Yogyakarta. "Sekitar 75 ton (defisit per hari). Upaya pengolahan tetap kita optimalkan. Tapi, mau tidak mau, pertama jelas kita simpan dulu di depo," tuturnya.

Lampu hijau

Untuk mengantisipasi timbunan di depo agar tidak semakin menggunung, pihaknya telah meminta kuota pembuangan mingguan menuju TPA Piyungan, di Kabupaten Bantul. Haryoko pun mengaku sudah mendapat lampu hijau dari Pemerintah Daerah (Pemda) DIY, meski kuota yang diberikan cenderung sangat terbatas.

"Kita menyampaikan permohonan ke Pemda DIY dan sudah disetujui. Setiap minggu kita dijadwalkan ke TPA, kita dikasih kuota 300 ton per minggu," ujarnya.

Kendati demikian, ia mengakui, butuh waktu yang tidak sebentar untuk mengondisikan depo menuju kondisi normal seperti sedia kala. Haryoko bilang, fokus utama DLH saat ini adalah menjaga supaya sampah yang masuk ke depo tidak sampai meluber hingga ke badan jalan.

"Kita berusaha, jangan sampai ada sampah ke jalan. Tapi, kayaknya itu masih butuh waktu kalau harus cling lagi seperti dulu, begitu," terangnya. (aka)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Lingkungan Hidup | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 20 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005